

**PENGARUH KOMPETENSI GURU IPS DALAM PEMBELAJARAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 9  
BAUBAU  
AMALUDDIN**

(1Dosen program studi pendidikan sejarah FKIP Unidayan)

---

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang memiliki tiga tahap kerja yaitu: (a) observasi, (b) dokumen, dan (c) Questioner. Waktu dan Tempat Penelitian ini dilakukan Tahun ajaran 2020/2021 di SMP Negeri 9 Baubau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas VIII 1 berjumlah 54 dan kelas VIII 2 berjumlah 59 maka total populasi Berjumlah 113 orang siswa . Sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *random sampling* ( sampel acak ) dimana kelas VIII 1 ditarik sampel berjumlah 28 dan kelas VIII 2 ditarik sampel berjumlah 29, jadi sampel sebesar 50% maka jumlah sampel yang diteliti berjumlah 57 orang siswa. Instrumen observasi dan angket .

Hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan umus product moment. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,75 sedangkan nilai determinasinya ( $r^2$ ) sebesar 0,5625. Uji validitas 0,998 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau. Uji t (t-hitung ) 8,409, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau. Untuk uji reliabilitas instrument variabel X di dapatkan hasil  $r = 0,900$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrument termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata yaitu 75,10 serta r table dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy} = 0,75$  yang berkisar antara 0.600 – 0.799 berarti ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelatif positif yang tinggi

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan pendidikan yang baik maka akan menghasilkan anak-anak yang cerdas dan berkualitas. Pendidikan berarti usaha

yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Berdasarkan jenjang dan karakteristik perkembangan intelektual anak seusia siswa SMP maka dalam penyajian konsep dan keterampilan pembelajaran IPS harus dimulai dari teori ke nyata dan faktual. Hal ini didasari dari kegiatan pembelajaran IPS di sekolah yang meliputi teori dan materi yang diberikan guru harus memiliki aplikasi secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat agar tujuan dari pembelajaran IPS bagi siswa dapat berlangsung baik dan memiliki proses yang optimal.

Pada hakikatnya pelaksanaan dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila guru memiliki keterampilan dasar mengajar seperti. Pertama, keterampilan membuka pelajaran. Kedua, keterampilan bertanya. Ketiga, keterampilan memberi penguatan. Keempat, keterampilan mengadakan variasi dan menjelaskan materi. Kelima, keterampilan memimpin kelompok diskusi kecil dan mengelola kelas serta keterampilan evaluasi dan menutup pelajaran.

Apabila permasalahan mengenai kompetensi mengajar guru tidak terselesaikan maka akan berdampak pada kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh komponen pendidikan karena pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Salah satu komponen tersebut adalah pendidik atau guru. Guru yang mempunyai budaya atau kebiasaan mengajar kurang baik seperti permasalahan yang dikemukakan diatas akan berdampak pada kualitas pendidikan yang tidak baik pula.

Maka dengan ini peneliti melakukan penelitian. Maka yang berjudul pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang diunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu jenis studi korelasional. Yakni menghubungkan pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007:77) “ Studi korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X ( kompetensi guru dalam pembelajaran IPS ) dimana 18 pertanyaan tentang pelaksanaan kompetensi guru dalam pembelajaran IPS

variabel Y ( prestasi belajar siswa ) terdapat 7 pertanyaan prestasi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan dua variabel tanpa coba menubah atau menadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut

Menurut Arifin (2011: 215) Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII pada sekolah SMP Negeri 9 Baubau sebanyak Orang 113 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Baubau ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 113 orang siswa. Maka sampel diambil adalah keseluruhan jumlah kelas VIII di SMP Negeri 9 Baubau dengan jumlah 113 orang. Karena jumlah populasi lebih dari 100 yaitu 113 orang, maka teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling yang digunakan adalah teknik random sampling, dimana peneliti mengambil sampel secara Total setiap kelas VIII 1 ( 28 siswa ), dan kelas VIII B (29 siswa), maka sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 2 kelas. Dengan ini peneliti menarik sampel 50 % dari jumlah siswa kelas VIII dengan total jumlah 57 siswa.

Instrumen adalah merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi, Instrumen yang digunakan Observasi, Wawancara, Dan Dokumen, Angket

Teknik analisis data dengan cara menghitung koefisien korelasi dua variabel. Koefisien korelasi perlu dicari untuk menentukan derajat hubungan antara variabel X terhadap Y, dimana X sebagai (kompetensi guru dalam pembelajaran IPS) dan Y sebagai prestasi belajar siswa dengan menggunakan perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$$r_{xy} = \text{Koefisien Korelasi antara Variabel (X) dan Variabel (Y)}$$

- n = banyaknya Responden
- X = skor untuk kompetensi guru dalam pembelajaran IPS
- Y = skor untuk prestasi belajar siswa
- XY = jumlah perkalian (X) dan (Y)

2. **t-hitung** =  $r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$

( pearson dalam Ramly, 2006 : 132 )

### 3. Mean, Median, Modus

#### a. Rata-rata ( Mean )

Mean adalah *nilai rata-rata* dari beberapa buah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data.

Mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data tersebut. Mean tidak dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan untuk jenis data nominal dan ordinal.

Berdasarkan definisi dari mean adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka mean data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum xr}{N}$$

#### b. Median

Median menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Bisa juga *nilai tengah dari data-data yang terurut*. Simbol untuk median adalah Me. Dengan median Me, maka 50% dari banyak data nilainya paling tinggi sama dengan Me, dan 50% dari banyak data nilainya paling rendah sama dengan Me. Dalam mencari median, dibedakan untuk banyak data ganjil dan banyak data genap. Untuk banyak data ganjil, setelah data disusun menurut nilainya, maka median Me adalah data yang terletak tepat di tengah. Median bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M: \frac{N+1}{2}$$

#### c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul. Jika kita tertarik pada data frekuensi, jumlah dari suatu nilai dari kumpulan data, maka kita menggunakan modus

#### 4. Validitas

Pengertian validitas sangat erat berkaitan dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, tidak ada validitas yang berlaku umum untuk semua tujuan pengukuran. Suatu alat ukur biasanya hanya merupakan ukuran yang valid untuk satu tujuan yang spesifik. Dengan demikian, anggapan valid seperti dinyatakan dalam “alat ukur ini valid” adalah kurang lengkap pernyataan valid tersebut harus diikuti oleh keterangan yang menunjuk kepada tujuan (yaitu valid dalam mengukur apa), serta valid bagi kelompok subjek yang mana? (Azwar 1986) Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

$X^2$  = kuadrat dari x

$Y^2$  = kuadrat dari y

#### 5. Reliabilitas

Husaini Usman & Purnomo Setyadi Akbar (2011:287) menyatakan bahwa reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Menurut Sugiyono (2011:121) suatu instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan rumus menurut Guilford (Ruseffendi, 2005:160)

Uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum st_1^2}{st_1^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas insrtumen

$K$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum st_1^2$  = Jumlah varian butir

$st_1^2$  = Jumlah varian total kriteria koefisien reabilitas

#### 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesi adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan

apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa.

Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat Objektif.

**Tabel 3**  
**Interpretasi Nilai r**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau

Berdasarkan hasil distribusi tabel di atas kemudian dimasukkan dalam rumus untuk mencari nilai korelasi perhitungan nilai pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau, maka selanjutnya di analisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan variabel pertama (X) yaitu kompetensi guru dalam pembelajaran IPS dan variabel kedua (Y) yaitu prestasi belajar siswa

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{57(368583) - (4281)(4907)}{\sqrt{[57(321917) - (4281)^2][57(423207) - (4907)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21009231 - 21006867}{\sqrt{(18349269 - 18326961)(24122799 - 24078649)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2364}{\sqrt{(22308)(44150)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2364}{(14935863)(210119)}$$

$$r_{xy} = \frac{2364}{3138} = 0,75$$

Dari hasil hitngan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau sebesar 0,75 atau 75 % secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau.

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$R$  = Koefisien korelasi berganda

(Sumber: Sugiyono, 2010:231)

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= (0.75)^2 \times 100 \%$$

$$= 0.5625 \times 100 \% = 0,5625$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,75 sedangkan nilai determinasinya ( $r^2$ ) sebesar 0,5625 yang di bulatkan 57 % dan selebihnya yang 43 % dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi di atas, maka dilakukan dengan menggunakan ujian t

## 2. Mean, Media dan Modus

- a. Rata-rata (mean)

$$\text{Rata-rata (x)} = \frac{\sum x_1}{N} = \frac{4281}{57} = 75,10$$

b. Median

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{N + 1}{2} \\ &= \frac{57 + 1}{2} = 29 \end{aligned}$$

Jadi nilai median pada data di atas adalah data nilai urutan ke – 29 yaitu 75

c. modus

Menurut Siregar (2010: 30) menyatakan menghitung modus dengan data tunggal dilakukan dengan sangat sederhana ,yaitu dengan cara mencari nilai yang paling sering muncul diantara sebaran data Modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi, nilai yang menjadi modus dari data di atas adalah 75

### 3. t – hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,75\sqrt{57-2}}{\sqrt{1-0,5625}} \\ &= \frac{0,75\sqrt{55}}{\sqrt{0,4375}} \\ &= \frac{0,75 (741619)}{0,66143} = \frac{556,2142}{0,66143} = 8,409 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji ( t – hitung ) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada besarnya pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau sebesar 8,409

### 4. Uji Validitas

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}} \\ &= \frac{368583}{\sqrt{(321917)(423207)}} \\ r_{xy} &= \frac{368583}{\sqrt{136237}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{368583}{369102} = 0,998$$

Berdasarkan hasil uji validitas 0,998 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau sangat tinggi

#### 4. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

$$r = \left[ \frac{25}{25-1} \right] \left[ 1 - \frac{4281^2}{368583^2} \right]$$

$$r = \left[ \frac{25}{24} \right] \left[ 1 - \frac{18326961}{135853427} \right]$$

$$r = (1,041)(1 - 0,13490)$$

$$r = (1,041)(0,8650) \quad r = 0,900$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk instrumen variabel X di dapatkan hasil  $r_{11} = 0,900$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk sangat tinggi.

tabel 5. Tabel Interpretasi nilai r

Nilai	Keterangan
0,000 – 0,199	SangatRendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	SangatTinggi

#### d. Pembahasan

Berdasarkan hasil data  $r_{xy}$  " pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau 0,75 atau 75 % secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa masih ada faktor-aktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi guru dalam

pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau.

Dan nilai determinasinya ( $r^2$ ) sebesar 0,5625 yang di bulatkan menjadi 57 % dan selebihnya 80 % dipengaruhi oleh faktor lain. selanjutnya untuk mengetahui eberartian koefisien korelasi di atas, maka nilai uji t ( t – hitung ) di atas sebesar 8,409 Selanjutnya menentukan nilai mean yang didapat sebesar 75,25 nilai median pada data di atas adalah data nilai urutan ke – 29 yaitu 75 dan modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi nilai yang menjadi modus dari data di atas adalah 75

Berdasarkan hasil uji validitas 0,998 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau tinggi dan hasil uji reliabilitas insrumen variabel X yaitu soal mata pelajaran IPS didapatkan hasil  $r = 0,900$  hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen tinggi.

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Dimana  $H_0$ : tidak ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau dan  $H_1$ : ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau  $r_{xy}$  yaitu (0,75), yang berkisar antara 0,600 – 0,799 berarti kolerasi positif antar avariabel X dan variabel Y dan itu termasuk kolerasi positif yang sedang. Sesuai dengan interpretasi nilai r (koefisien kolerasi

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yaitu (0,75) yang berkisar antara 0,600 – 0,799 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu kompetensi guru dalam pembelajaran IPS dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa dan itu termasuk korelasi positif. Kemudian interpretasi dengan menggunakan tabel " $r_{xy}$ " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif ( $H_0$ ) dan hipotesa nihil ( $H_1$ ) yang penulis ajukan diawal adalah:

**H<sub>0</sub>**: Tidak ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau Tahun Ajaran 2020/2021.

**H<sub>1</sub>** : Ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil nilai data " $r_{xy}$ " maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment melalui dua cara yaitu :

- a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap " $r_{xy}$ " dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu kompetensi guru dalam pembelajaran IPS dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi negatif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya " $r_{xy}$ " (yaitu 0,75), yang berkisaran antara 0,600 – 0,799 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu kompetensi guru dalam pembelajaran IPS dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa termasuk korelasi yang sedang.
- b. Interpretasi dengan menggunakan tabel " $r_{xy}$ " product moment rums hipotesa kerja/alternatif (H<sub>0</sub>) dan hipotesa nihil (H<sub>1</sub>) yang penulis ajukan diawal adalah  
H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau Tahun Ajaran 2020/2021.  
H<sub>1</sub> : ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau Tahun Ajaran 2020/2021.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau”, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan nilai  $r_{xy}$  adalah 0,75, dengan nilai mean adalah 75,10. uji – t tersebut dengan nilai adalah 8,409, uji validitas dengan nilai adalah 0,998 dan uji reliabilitas di dapatkan hasil =0,900 . Hal ini termasuk sangat tinggi, yang berarti bahwa ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Baubau Tahun Ajaran 2020/2021.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas maka dapat di berikan beberapa saran sebagai berikut

### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Tahun guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam memberikan kompetensi guru dalam pembelajaran IPS dan lebih memahami kondisi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda sehingga guru tepat dalam memberikan nilai sehingga prestasi belajar siswa baik

### **2. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara lebih aktif dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif Gunarso. 1993. *prestasi belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 1995. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1986. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S.B. 2011. *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya. Usaha Nasional
- Gerungan. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta. grasindo
- Haditomo & Siti Partini. 1980. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. PTBPK gunung mulia
- Hasan,H. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Perssindo
- Monica, Lan. 2007. *prestasi belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. 1978. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta Bina Aksara
- Purwanto. 1991. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Perssindo
- Raka Joni. 1984. *Strategi Belajar Mengajar Suatu Tinjauan Pengantar*. Jakarta. P2LPTK
- Ramly. 2006. *Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran ( Suatu Pendekatan Praktir )*. Kendari: FKIP UNHALU
- Rustaman. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Silverius. 1991. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya. Usaha Nasional
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Bina Aksara
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Pidarta, . 1999. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Prasetyo , 2007. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: Grasindo

- Sangidu. R. 2004. *Konsep Metode Pembelajaran dan Pendidikan*. Jakarta. Kalam Mulia
- Sudirman. B. 1987. *Metode Pembelajaran Tanya Jawab*. Jakarta. Kalam Mulia
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Pembelajaran IPS*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya
- Usman, M. Uzer, 2006. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Wijaya, C. Dan Rusyan A.T, 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya